

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau mengilustrasikan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.<sup>80</sup> Alasannya karena informasi yang ada dalam penelitian deskriptif ini bukan berbentuk angka-angka tetapi berupa data-data yang ada dalam buku, majalah, jurnal, ataupun surat kabar, yang kesemuanya akan diilustrasikan secara jelas dan mendetail untuk mengembangkan teori pendidikan Islam.

Penelitian deskriptif kualitatif ini, menggunakan *library research*, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka.<sup>81</sup> Tujuan penelitian kepustakaan ini untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan. Data yang diteliti berupa, buku-buku, naskah-naskah, kitab-kitab atau surat kabar yang bersumber dari khazanah kepustakaan.<sup>82</sup>

Penelitian kepustakaan juga mempelajari sumber-sumber lain baik dari Al-Qur'an, Hadis, kitab-kitab klasik, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen lain dan

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV. 2017), hlm. 59

<sup>81</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31

<sup>82</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 54.

tulisan lain sebagai pembanding dan penunjang. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki bagaimana nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam al-Qur'an terutama dalam Surat An-Nahl ayat 68-69.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai proses penelitian dengan menghadirkan data deskriptif berupa sesuatu yang tertulis atau ucapan orang-orang dan tingkah laku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini difokuskan pada keadaan dan individu secara holistik (utuh). Jadi, berdasarkan hal tersebut maka individu atau organisasi tidak boleh diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi harus dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>83</sup>

### 3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling urgen salah dalam proses penelitian. Kesalahan yang dialami ketika memahami dan menggunakan sumber data, harus dihindari agar data yang diperoleh tidak meleset dan sesuai harapan. Untuk itulah, peneliti harus mampu mengkondisikan mana sumber data yang harusnya digunakan dalam proses melakukan penelitian. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>84</sup>

Sumber data pada penelitian ini berasal dari literatur - literatur yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini. Sumber - sumber tersebut terdiri dari

---

<sup>83</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4.

<sup>84</sup> Burhan Bungin, op.cit. hlm.129.

data primer, yaitu kitab suci al-Qur'an, dan data sekunder, yaitu dari kitab - kitab tafsir al-Qur'an yang menjelaskan ayat 68 sampai 69 surat An-Nahl, di antaranya: kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Maraghi, Tafsir Jalalain, buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, dokumen-dokumen tertulis lainnya yang sesuai dengan tema pembahasan pada penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data penelitian atau sistematisasi dan standarisasi prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>85</sup> Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumenter atau literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan tema. Yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada. Pada tahap selanjutnya diakumulasi dan dikompilasi dengan tujuan menyusun dokumen- dokumen secara deskriptif.<sup>86</sup>

### 3.4 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyusun, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, atau kode, dan mengkategorikan data yang mana berdasarkan data tersebut hipotesis kerja dapat ditemukan dan dirumuskan.<sup>87</sup> Analisis deskriptif kualitatif menurut Winarno Surachmad adalah menentukan dan mengartikan data yang ada. Mendeskripsikan data kualitatif dengan cara mengatur dan mengelompokkan data yang ada, sehingga gambaran

---

<sup>85</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 211.

<sup>86</sup> Sartono Kartodirjo, *Metodologi Penggunaan Bahan Dokumen dalam Kuntjoroningrat Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), hlm, 47

<sup>87</sup> Lexi J Moleong, *op.cit.*, hlm. 10.

nyata dapat dilihat oleh pembaca.<sup>88</sup> Artinya analisis data adalah penelaahan dan penafsiran data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan metode kualitatif, yaitu menguraikan data yang ada kemudian menganalisisnya dengan berdasarkan pada data-data tersebut sambil mencari solusi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis induktif, yaitu suatu proses pemahaman yang didasarkan pada informasi atau data dan fakta dari lapangan dan kemudian mencoba mensintesiskannya ke dalam beberapa kategori atau mencocokkannya dengan teori yang ada.<sup>89</sup> Adapun metode yang digunakan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, mencari hal-hal yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.<sup>90</sup> Reduksi data akan terus dijalankan selama proses pengerjaan penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data ini terus berlanjut sesudah penelitian sampai laporan akhir tersusun secara lengkap.

---

<sup>88</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metodik*, (Bandung: Tarsito, 1999). hlm.139.

<sup>89</sup> M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 618.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 338.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data yang digunakan dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan sejenisnya.<sup>91</sup> Semuanya disusun guna memadukan informasi yang ada dalam satu bentuk yang sesuai dan mudah untuk digunakan. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan kesimpulan berdasarkan dengan kejadian yang dilihat.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan adalah masih bersifat sementara dan akan ada perubahan apabila ada bukti kuat yang muncul dan mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya.<sup>92</sup> Sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan tersusun akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dan selama penelitian berlangsung akan terus diverifikasi.

---

<sup>91</sup> Ibid., hlm. 341.

<sup>92</sup> Ibid., hlm. 345